

Tumbelaka Beri Dukungan dan Kesaksian, Keluarga Mantiri Tangkudung Orang Baik

Abdul Halik Harun - BITUNG.INDONESIASATU.ID

Aug 26, 2024 - 01:27



Pemerhati Politik Taufik Tumbelaka bersama Walikota Bitung Ir. Maurits Mantiri MM

BITUNG - Taufik Tumbelaka memberikan dukungan moril kepada Wali Kota Bitung, Maurits Mantiri bersama keluarga. Dukungan moril itu diberikan terkait tuntasnya kasus pembangunan tanggul pemecah ombak di Wangurer sekitar 2002 yang menyeret istri tercinta Maurits, Rita Mantiri Tangkudung.

Menurut pemerhati politik dan pemerintahan Sulawesi Utara (Sulut) ini, sosok Maurits bersama istri dan kedua anaknya cukup ia kenal. Ia menegaskan, Keluarga Mantiri-Tangkudung adalah salah satu contoh keluarga yang baik.

"Saya tidak pernah dikecewakan oleh keluarga ini (Keluarga Mantiri-Tangkudung,red). Semenjak kenal sampai sekarang, mereka saya kenal orang baik," kata Taufik, Sabtu (24/8/2024).

Taufik mengaku, kebaikan Keluarga Mantiri-Tangkudung dirasakan langsung dan bukan hanya berdasarkan cerita dari orang lain.

Terutama sosok Maurits, kata dia, selalu terbuka dan berlaku baik bagi siapa saja tanpa memandang latar belakang seperti dirinya.

"Pak Maurits dan keluarga sangat friendly. Tak ada batasan dan menganggap semua orang teman, termasuk saya yang notabene bukan warga Kota Bitung," katanya.

Ia mengaku selalu dijamu Maurits bersama istri ketika bertandang ke Kota Bitung. Bukan hanya satu dua kali, namun setiap dirinya ke Kota Bitung pasti diminta untuk selalu mampir di kediamannya.

"Saya bersumpah, mereka orang baik. Pak Maurits adalah teman diskusi yang baik. Selalu mau menerima dan mendemngar masukan, bahkan tak sungkan-sungkan bertanya atau meminta masukan jika ada persoalan atau kebijakan yang akan diambil," katanya.

Di dunia politik, kata Taufik, ia beberapa kali berseberangan pilihan dengan Maurits. Namun itu bukan jadi sekat atau menimbulkan jarak antara dirinya dengan Maurits.

"Beberapa kali kami beda dukungan politik, tapi Pak Maurits tidak menjauh apalagi menjaga jarak. Bahkan ia tidak pernah mengintervensi agar saya ikut bergabung dengan pilihan pilitiknya. Beliau adalah politisi yang paripurna," katanya.

Terkait kasus hukum yang sementara dijalani istrinya, Taufik menyatakan itu adalah konsekuesnsi pejabat publik. Karena menurutnya, sudah menjadi tradisi di negeri ini, namanya pejabat, separuh badan sudah ada di dalam penjara.

"Siapa saja bisa mengalami apa yang dialami keluarga Pak Maurits saat ini dan sudah banyak contoh. Semoga Pak Maurits sekeluarga dikuatkan," katanya. (***)